

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Stroke yaitu suatu kondisi yang terjadi ketika pasokan darah ke suatu bagian otak tiba-tiba terganggu, karena sebagian sel-sel otak mengalami kematian akibat gangguan aliran darah karena sumbatan atau pecahnya pembuluh darah otak (Nably, 2012)

Menurut data World Stroke Organization menunjukkan bahwa setiap tahunnya ada 13,7 juta kasus baru stroke, dan sekitar 5,5 juta kematian terjadi akibat penyakit stroke. Sekitar 70% penyakit stroke dan 87% kematian dan disabilitas akibat stroke terjadi pada negara berpendapatan rendah dan menengah selama 15 tahun terakhir, rata-rata stroke terjadi dan menyebabkan kematian lebih banyak pada negara berpendapatan rendah dan menengah dibandingkan dengan negara berpendapatan tinggi. prevalensi stroke bervariasi diberbagai belahan dunia.

Menurut WHO 2019 penyakit stroke menempati posisi kedua setelah *ischemic heart disease* sebagai penyakit berbahaya yaitu dengan 11% kematian dari total kematian penduduk dunia (WHO, 2019). Pada tahun 2020 diperkirakan 7,6 juta orang akan meninggal dikarenakan penyakit stroke ini (Misbach, 2011).

Setiap tahun hampir 700.000 orang Amerika mengalami stroke dan stroke mengakibatkan hampir 150.000 kematian. Di Amerika Serikat tercatat hampir setiap 45 detik terjadi kasus stroke, dan setiap 4 detik terjadi kematian akibat stroke. pernah dalam sejarah ada 5,8 juta orang Amerika Serikat yang mengalami stroke sehingga mengakibatkan biaya kesehatan yang berhubungan dengan penyakit stroke mendekati 70 miliar dolar per tahunnya. prevelensinya meningkat sampai 40% pada usia 80 tahun dan 43% pada usia 85 tahun (Medicastore, 2011)

Di Indonesia sendiri angka kejadian stroke diperkirakan 800-1000 penderita setiap tahunnya serta sebagai negara penyumbang insiden stroke terbanyak di Negara Asia. Prevalensi penyakit stroke di Indonesia adalah 10,9% mengalami peningkatan 3,9% dibandingkan pada tahun 2013 yang hanya 7,0%. Sedangkan prevalensi penyakit Stroke di Propinsi Lampung pada tahun 2018 adalah 8,3% mengalami peningkatan sebanyak 1,3% dibandingkan tahun 2013 yang hanya 7,0% (Riskesdas, 2018)

Menurut data Laporan Tahunan Puskesmas Kotabumi II di Kabupaten Lampung Utara, data kunjungan penderita stroke pada setiap tahunnya naik turun. Pada tahun 2020 terdapat 113 kasus, tahun 2021 naik menjadi 127 kasus, dan tahun 2022 bulan Januari sampai Februari terdapat 14 kasus stroke (Rekam medik puskesmas kotabumi, 2020)

Upaya untuk mengurangi kasus stroke yaitu dengan memeriksa tekanan darah secara rutin dan mengonsumsi makanan yang kaya potasium dapat mengurangi resiko stroke 40%. Contoh makanan yang mengandung potasium antara lain: alpukat, kedelai, Pisang, dan tomat. dan menerapkan pola makan sehat, kurangi garam, hindari minum alkohol, hentikan kebiasaan merokok, hindari stress dan depresi, selalu memeriksakan tensi darah secara rutin. Sebagian besar (Ridwanaz, 2012) penderita stroke biasanya akan mengalami gangguan mobilitas fisik karena penderita stroke hanya dapat berbaring ditempat tidur, tidak bisa melakukan aktifitas ringan dan berat.

Hasil penelitian Gusty, (2012) mengatakan bahwa pada penderita stroke diperlukan rehabilitasi dini yang bertujuan untuk mengurangi kelemahan yang terjadi. Rehabilitasi tersebut dengan cara melakukan latihan mobilisasi dini sebagai intervensi keperawatan mandiri bagi perawat sehingga membantu mempercepat masa pemulihan kelemahan dan mencegah komplikasi lanjutan

B. Rumusan Masalah

Menurut data Laporan Tahunan Puskesmas Kotabumi II di Kabupaten Lampung Utara, data kunjungan penderita stroke pada setiap tahunnya naik

turun. Pada tahun 2020 terdapat 113 kasus, tahun 2021 naik menjadi 127 kasus, dan tahun 2022 Januari sampai Februari terdapat 14 kasus stroke. Upaya mengurangi kasus stroke yakni menerapkan pola makan sehat, kurangi garam hindari minum alkohol, hentikan kebiasaan merokok, hindari stress dan depresi, selalu memeriksakan tensi darah secara rutin.

Berdasarkan hal diatas, maka rumusan masalah pada Laporan Tugas Akhir ini. "Bagaimana Gambaran Pelaksanaan Asuhan Keperawatan Keluarga Terhadap Individu Ny.R Dengan Gangguan Mobilitas Fisik Pada Kasus Stroke Di Desa Bandar Putih Wilayah Kerja Puskesmas Kotabumi II Kabupaten Lampung Utara".

C. Tujuan Penulis

1. Tujuan umum

Mengetahui gambaran Asuhan Keperawatan Keluarga Terhadap Individu Ny.R dengan Gangguan Mobilitas Fisik Pada Kasus Stroke didesa Bandar Putih Wilayah Kerja Puskesmas Kotabumi II Kabupaten Lampung Utara pada tanggal 21-23 Februari 2022.

2. Tujuan khusus

Penulis mampu memberikan gambaran Asuhan Keperawatan Keluarga pada Ny. R meliputi Pengkajian, Diagnosa Keperawatan, Perencanaan, Pelaksanaan, dan Evaluasi Keperawatan kepada individu Ny. R dengan Gangguan Mobilitas Fisik Pada Kasus Stroke Di Desa Bandar Putih Wilayah Kerja Puskesmas Kotabumi II Kabupaten Lampung Utara pada tanggal 21-23 Februari 2022

D. Manfaat penulisan

1. Bagi Puskesmas Kotabumi II

Memperoleh gambaran pelaksanaan Asuhan Keperawatan Keluarga dalam memberikan pelayanan keperawatan keluarga, khususnya pada kasus stroke seperti upaya pencegahan, pengendalian, dan melakukan kunjungan rumah.

2. Bagi Institusi Program Studi Keperawatan Kotabumi
Menambah referensi bacaan Asuhan Keperawatan Keluarga di perpustakaan Prodi keperawatan Kotabumi.
3. Bagi Penulis
Mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh di pendidikan dengan cara memberikan Asuhan Keperawatan Keluarga dengan kasus stroke

E. Ruang lingkup

Penulis membatasi pemberian Asuhan Keperawatan Keluarga Terhadap Individu Ny.R Dengan Kasus Stroke yang meliputi Pengkajian, Diagnosa Keperawatan, Perencanaan, Pelaksanaan, dan Evaluasi Keperawatan, yang penulis laksanakan selama 3 hari keperawatan yaitu pada tanggal 21- 23 Februari 2022, Desa Bandar Putih Wilayah Kerja Puskesmas Kotabumi II Kabupaten Lampung Utara.